

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian potensi dan kegiatan ekowisata yang dilakukan di Desa Ujung Genteng, Kecamatan Ciracap, Kabupaten Sukabumi mengumpulkan informasi dari pihak kepala desa, ranger, masyarakat lokal, wisatawan yang berkunjung ke Desa Ujung Genteng dan pendukung teori pendukung mengenai “Strategi Pengembangan Konsep Ekowisata Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Ujung Genteng”, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat sejumlah tujuh faktor internal yang mempengaruhi pengembangan ekowisata di Desa Ujung Genteng. Pertama, aspek potensi wisata. Kedua, industri gula kelapa. Ketiga, sosial budaya. Keempat, penerapan prinsip ekowisata. Kelima, fasilitas. Keenam, pengelolaan. Ketujuh, aspek sosial masyarakat. Dari ketujuh aspek faktor internal tersebut yang menjadi kekuatan dalam pengembangan ekowisata di Desa Ujung Genteng adalah aspek potensi wisata, industri gula kelapa, sosial budaya, penerapan prinsip ekowisata, dan fasilitas. Kemudian aspek pengelolaan dan aspek sosial masyarakat menjadi kelemahan atau kendala.
2. Terdapat enam faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan ekowisata di Desa Ujung Genteng. Pertama, kebijakan nasional. Kedua, tren wisata setelah pandemi. Ketiga, destinasi wisata lain. Keempat, preferensi wisatawan. Kelima, aksesibilitas. Keenam, transportasi umum. Dari keenam faktor eksternal tersebut yang menjadi peluang atau faktor pendukung adalah kebijakan nasional, tren wisata setelah pandemi, destinasi wisata lain, dan preferensi wisatawan. Kemudian aspek aksesibilitas dan transportasi umum yang menjadi ancaman atau kendala.
3. Berdasarkan hasil dari *positioning* SWOT menunjukkan bahwa strategi pengembangan ekowisata yang tepat di Desa Ujung Genteng, Kecamatan Ciracap, Kabupaten Sukabumi adalah strategi S-O (*Strength–Opportunity*), dimana strategi tersebut menunjukkan Desa Ujung Genteng memiliki faktor internal yang kuat dan didukung dengan adanya dukungan dari faktor eksternal

untuk melakukan pengembangan yang progresif dengan memanfaatkan peluang yang tersedia. Jika dijabarkan strategi S-O adalah sebagai berikut:

Untuk memanfaatkan potensi wisata, industri gula kelapa, sosial budaya, penerapan prinsip ekowisata dan fasilitas yang ada, pemerintah desa dan pemerintah daerah bekerja sama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam penerapan prinsip ekowisata dengan menyelenggarakan pelatihan terkait pariwisata khususnya ekowisata. Pemerintah desa juga hendak mengeluarkan kebijakan atau program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menjaga potensi wisata dan fasilitas yang sudah ada di Desa Ujung Genteng. Pengembangan potensi wisata melibatkan masyarakat yang memiliki fasilitas perahu dan tempat pengolahan gula kelapa sebagai atraksi wisata dan aktivitas wisata yang memberikan pengalaman terhadap wisatawan dengan mengadakan paket wisata seperti memancing, snorkeling, konservasi terumbu karang, dan pembuatan gula kelapa.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi dari penulis bagi pemerintah desa Ujung Genteng dan pemerintah daerah dalam pengembangan ekowisata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Ujung Genteng adalah:

1. Menerapkan ekowisata sebagai visi dan misi Pemerintah Desa Ujung Genteng dalam membangun pariwisata.
2. Untuk mengedukasi masyarakat lokal tentang pariwisata, kepariwisataan dan sapta pesona dan pelatihan teknis untuk mengembangkan dan mengelola potensi wisata yang ada di Desa Ujung Genteng.
3. Menjalinkan kerjasama antara pemerintah desa dengan pemerintah daerah untuk membuat kebijakan tentang pengembangan dan pengelolaan wisata demi meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Ujung Genteng.
4. Selain menjalinkan kerjasama antara pemerintah desa dan pemerintah daerah, harus bisa juga menjalinkan kerjasama dengan TNI AU tentang sadarnya akan

potensi wisata yang ada di Desa Ujung Genteng dan guna memudahkan pembebasan lahan dan penataan ruang.

5. Dengan banyaknya potensi wisata yang ada di Desa Ujung Genteng pemerintah desa dan pemerintah daerah sangat memungkinkan untuk mengembangkan berbagai macam kegiatan dan tujuan wisata baru. Misalnya memanfaatkan nelayan dan petani ikut andil dalam mengembangkan aktivitas wisata yang baru dengan menyediakannya perahu dan nelayan sendiri yang menjadi pemandu wisata untuk melakukan aktivitas seperti memancing, snorkeling, penanaman terumbu karang dan lainnya. Selain itu nelayan juga menyediakan sewa alat pancing dan juga tempat pembakaran ikan bila mana wisatawan ingin membakar langsung hasil tangkapannya. Dalam hal lainnya petani juga bisa menjadi pemandu wisata bila mana ada wisatawan ingin berkunjung ke perkebunan kelapa dan ingin langsung ikut cara mengolah gula kelapa.
6. Selain banyaknya fasilitas hotel, vila dan penginapan pemerintah desa harus bisa memanfaatkan masyarakat Desa Ujung Genteng bersaing dengan orang luar yang memiliki hotel, vila, dan penginapan. Contohnya dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan melakukan pendanaan untuk menyediakan penyewaan tenda atau *hammock*.
7. Diharapkan kedepannya pengelola dapat menambah mushola, toilet umum, tempat parkir, dermaga, dan toko souvenir yang dapat menunjang kegiatan aktivitas wisata di Desa Ujung Genteng.
8. Pemerintah desa dan pemerintah daerah harus bisa bekerjasama dalam membangun dan mengelola aksesibilitas yang baik menuju lokasi atau aksesibilitas yang ada di lokasi wisata demi memberi kenyamanan dan keselamatan wisatawan.
9. Pemerintah desa dan pemerintah daerah menyediakan moda transportasi umum demi memudahkan wisatawan berkunjung.